

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kebijakan Anti Dumping Uni Eropa terhadap Produk Asam Lemak Indonesia ditinjau dari *General Agreement on Tariffs and Trade* (GATT) 1994”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan bea masuk anti dumping definitif terhadap produk asam lemak Indonesia oleh Uni Eropa dengan unsur Pasal VI GATT 1994 dan untuk mengkaji tindakan Komisi Uni Eropa yang tetap melanjutkan penyelidikan meskipun pengaduan dumping telah dicabut oleh CUTFA berdasarkan *Anti-Dumping Agreement*. Penelitian ini merupakan penelitian doktrinal dengan data sekunder sebagai data utamanya. Metode analisis data yang digunakan adalah gabungan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik *content analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Bea Masuk Anti-Dumping Definitif (BMAD) terhadap produk asam lemak dari Indonesia oleh Uni Eropa belum memenuhi 3 (tiga) syarat penerapan anti-dumping secara sepenuhnya berdasarkan Pasal VI GATT 1994 yakni terkait adanya *dumping price* karena terdapat ketidaksesuaian metode penghitungan nilai normal akibat adanya klaim distorsi, penggunaan margin keuntungan untuk harga ekspor dan perbandingan dengan harga acuan internasional yang tidak menunjukkan adanya *dumping price*; bukti kerugian serius yang tidak cukup karena beberapa indikator menunjukkan perubahan dengan tren positif pada tahun tertentu; serta, hubungan kausal antara *dumping* dan dugaan kerugian yang terjadi karena terdapat faktor-faktor yang melemahkan termasuk karena akses terhadap bahan baku yang sulit. Selain itu, berdasarkan Pasal 9 ayat (1) Peraturan (EU) 2016/1036 seharusnya tidak menghasilkan pertimbangan yang menunjukkan bahwa penghentian tidak akan bertentangan dengan kepentingan Uni Eropa, karena kurangnya kedudukan hukum dan Uni Eropa belum cukup membuktikan kerugian serius bagi industri domestik sehingga penyelidikan harus dihentikan.

Kata kunci: Kebijakan anti-dumping, produk asam lemak, GATT

ABSTRACT

This study is entitled "The European Union's Anti-Dumping Policy on Indonesian Fatty Acid Products Reviewed from the General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) 1994". This study aims to examine the application of definitive anti-dumping duties on Indonesian fatty acid products by the European Union with elements of Article VI GATT 1994 and to examine the actions of the European Union Commission which continues the investigation even though the dumping complaint has been withdrawn by CUTFA based on the Anti-Dumping Agreement. This study is a doctrinal study with secondary data as its main data. The data analysis method used is a combination of qualitative and quantitative data analysis with content analysis techniques. The results of this study indicate that the application of Definitive Anti-Dumping Duty on fatty acid products from Indonesia by the European Union has not fully met the 3 (three) requirements for implementing anti-dumping based on Article VI GATT 1994, namely regarding the existence of dumping prices because there is a mismatch in the normal value calculation method due to distortion claims, the use of profit margins for export prices and comparisons with international reference prices that do not indicate dumping prices; insufficient evidence of serious injury because some indicators show changes with a positive trend in a particular year; and, the causal link between dumping and the alleged injury occurred because there are factors that weaken the causal link including because of difficult access to raw materials. In addition, based on Article 9 paragraph (1) of Regulation (EU) 2016/1036 should not result in a consideration indicating that the suspension would not be contrary to the interests of the European Union, because of the lack of legal standing and the European Union has not sufficiently proven serious injury to the domestic industry so that the investigation should be stopped.

Keywords: *Anti-dumping policy, fatty acid products, GATT*